

Prodi Ekonomi
Syariah

Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah

Journal homepage: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/ekobis>Volume 8, Nomor. 1
Januari - Juni 2024
Halaman: 10-14

Literature Review Riset Peran Maqasyid Syariah di Perbankan Syariah Indonesia

Dafiar Syarif¹, Wawan Devis Wahyu², Syukawati³, Wiyan Mailindr⁴, Elex Sarmigi⁵

Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kerinci,

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**

Submit : 31 October 2023

Revisions : 14 March 2024

Accepted : 15 May 2024

Kata Kunci:

Maqasyid Syariah, Perbankan, syariah

ABSTRACT

This research aims to conduct a literature review of research results regarding the realization of the maqashid sharia index (MSI) in sharia banking. This research uses a qualitative approach by applying descriptive-analytical methods. The results of this research show that several research results confirm the importance of the realization of the maqashid sharia index (MSI) in sharia banking. The discussion explains that there is a significant positive influence of Maqasid al-Shariah-based social performance on financial performance; the Maqasid Syariah Index has proven to have a positive and significant influence on Accounting-Based Performance. This research concludes that it is very important for financial institutions, especially Islamic banks, to use assessments using sharia maqasyid indicators or assessment indicators that are born from the field of Islamic economics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka terhadap hasil penelitian tentang realisasi maqashid syariah index (MSI) di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa hasil penelitian menegaskan pentingnya tentang realisasi maqashid syariah index (MSI) di perbankan syariah. Dari diskusi menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari kinerja sosial berbasis Maqasid al-Shariah terhadap kinerja keuangan, Indeks maqasid syariah terbukti positif dan signifikan pengaruh terhadap Kinerja Berbasis Akuntansi. Penelitian ini menyimpulkan penting sekali lembaga keuangan terkhususnya bank syariah menggunakan penilaian dengan indikator maqasyid syariah atau indikator penilaian yang dilahirkan dari bidang ilmu ekonomi Islam.

Cara Mengutip:

Syarif, Dafiar.,*et.al.* (2024). Literature Review Riset peran Maqasyid Syariah di Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 8(1), 10-14.

1. PENDAHULUAN

Lahirnya ekonomi Islam yang digadang-gadangkan sebagai solusi yang tepat untuk mendapatkan kesejahteraan tidak hanya berupa materi di dunia saja melainkan juga sebagai bekal untuk kesejahteraan akhirat. Namun disisi lain dimana sistem ekonomi Islam belum memiliki hitungan kuantitatif sebagaimana ekonomi kapitalis yang dicetus oleh Adam S ini merupakan kelebihan dari ekonomi Islam, dimana ekonomi kapitalis telah memiliki *sophisticated*-nya pencapaian teori-teori ekonomi konvensional dengan model-model matematika dan kalkulus (Kholis, 2004).

Ekonomi Islam belum terekosistem yang baik masih menggunakan alat ukur matematis yang dilahirkan oleh konvensional, diantaranya moneter di dunia perbankan, dimana perbankan syariah masih menggunakan yang umum digunakan mulai dari penilaian Permodalan (*capital*), Kualitas aset (*Asset quality*), Rentabilitas (*Earnings*), Likuiditas (*Liquidity*), Sensitivitas atas risiko pasar (*sensitivity to market risk*), sesuai dengan surat edaran No.9/24/DPbS tentang semua bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (NASIONAL, 2007).

Bidang disiplin ilmu ekonomi Islam juga memberikan model penilaiannya seperti menggunakan alat ukur maqasyid syariah. Teori maqasyid syariah merupakan elemen penting dalam melakukan kegiatan muamalah sebagai ukuran tercapainya

* Corresponding author: Dafiar Syarif
Dafiarsyarif24@gmail.com

keberhasilan secara di dunia dan tidak meninggalkan kebutuhan akhirat, karena maqasyid syariah tersebut.

Seperti di dunia perbankan, banyak tulisan menyinggung bahwa pentingnya penilaian ekonomi menggunakan maqasyid syariah diantaranya "Penilaian Kinerja Sosial Berbasis Maqasid Syariah Pada Bank Umum Syariah Hasil Konversi Di Indonesia". Hasil daripada penelitian ini dengan cara maqashid syariah index menggambarkan bahwa kinerja perbankan syariah dapat diukur secara syariah untuk melihat beberapa aspek, tidak hanya berorientasi pada bisnis saja. Oleh karena itu, maka perlu sejatinya untuk meninggalkan metode konvensional sebagai alat ukur dalam melihat kinerja perbankan syariah. Implementasi metode maqashid syariah index terhadap kinerja perbankan syariah, berdasarkan pada teori maqashid syariah menurut konsep Abu Zahrah Tahzibul Fardi (Pendidikan Pribadi), Iqamah al Adl (pencapaian keadilan) , Jalb al-maslahah (kemanfaatan masyarakat) (Wahyudi 2022).

Perkembangan era globalisasi, terutama era disrupsi telah mempercepat terjadinya permasalahan manusia dalam segala dimensi. Tantangan perkembangan zaman yang pesat dalam berbagai urusan kehidupan, termasuk bidang ekonomi dan keuangan. Kegiatan ekonomi di dunia tidak dibatasi oleh geografis, bahasa, budaya atau batas-batas ideologis, melainkan karena faktor saling membutuhkan dan saling ketergantungan. Dunia menjadi dunia tanpa batas, terutama karena pesatnya perkembangan teknologi informasi. Kompleksitas kehidupan masyarakat, baik aspek sosial budaya, ekonomi dan keuangan, maupun hukum telah meningkat pesat. Keadaan seperti itu memberikan banyak peluang sekaligus tantangan terutama dalam upaya bagaimana masyarakat Muslim menjadi lebih Islami, termasuk pada kehidupan sosial, kegiatan ekonomi dan keuangannya. Kondisi ini membutuhkan landasan yang kuat untuk menaklukkan paparan berbagai tantangan dan persoalan hidup manusia. Salah satu alat yang kuat tersebut adalah maqasid Syariah. Maqasid Syariah dapat dirancang sebagai alat dalam memecahkan tantangan dan masalah ekonomi dan keuangan kontemporer, yang akan berkembang dan meningkat sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Purwanto et al. 2020).

Penelitian ini berusaha melakukan rekomendasi terhadap permasalahan di atas dalam bentuk literature review terhadap hasil-hasil penelitian terbaru tentang realisasi maqashid syariah index (MSI) di perbankan syariah. Literature review dibatasi hanya pada hasil penelitian tentang hal tersebut yang terbit di jurnal ilmiah. Juga dibatasi hanya merupakan terbitan hasil penelitian pada tahun 2022

Penelitian ini bertujuan melakukan literature review terhadap hasil penelitian tentang literasi perbankan syariah. Pertanyaan utama penelitian ini adalah bagaimana maqasyid Syariah terhadap perbankan syariah sedangkan data yang digunakan dari jurnal-jurnal yang telah terbit mengenai maqasyid syariah di perbankan. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan khazanah perbankan Islam. Sedangkan secara praktis diharapkan memiliki kegunaan sebagai rujukan untuk melakukan model penerapan maqasyid syariah di perbankan syariah di Indonesia.

2. TINJAUAN TEORITIS

Maqasyid syariah

Menurut Al-Ghazali maqasyid syariah merupakan tujuan-tujuan syariat dan rahasia-rahasia yang dimaksudkan oleh Allah dalam setiap hukum dari keseluruhan hukumnya. Pokok dari tujuan syariah dimana menghapuskan kesulitan dan mendatangkan kemudahan (Paryadi 2021). Wahbah menerangkan sebagai sekumpulan arti ataupun tujuan yang ingin didapatkan bagi syara' dari seluruh ataupun beberapa permasalahan hukum, dan juga sebagai sasaran syari'at, dan juga dirahasiakan atas perencanaan masing-masing hukum syari' yang memegang penuh kuasa syari'at, Rasul dan Allah SWT (Zarqa 2013) (Nst and Nurhayati 2022).

Perbankan Syariah

Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan (DSN-MUI 2018). Segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (UURI 2005).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif yang diambil dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini adalah hasil penelitian tentang literasi perbankan syariah yang diterbitkan di jurnal ilmiah tahun 2022. Sedangkan sumber sekunder meliputi sumber-

sumber rujukan lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Teknik analisis data ditempuh melalui tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi (Darmalaksana Wahyudin, Dwi, and Mahmud 2022).

4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelusuran hasil penelitian dilakukan melalui Google Scholar. Berdasarkan penelusuran ditemukan dua penelitian terbaru tahun 2022 yang terbit di jurnal ilmiah tentang realisasi maqashid syariah index (MSI) di perbankan syariah. Untuk menambah kelengkapan data dicantumkan pula dua topik hasil penelitian tahun 2021. Adapun data hasil penelusuran di bawah ini:

Tabel 1. Penelitian tentang maqasyid syariah di perbankan syariah

No	Penelitian	Topik	Penerbit
1	Mahmudatus Sa'diyah; Asep Gugun Gumilar; Edi Susilo	Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 373-385
2	Kristianingsih; R. Abidzar Al Fahri; Fiqi Fahri Al Malik;	Penerapan Maqashid Syariah Index pada Perbankan Syariah di Indonesia	Journal of Applied Islamic Economics and Finance Vol. 1, No. 3, June 2021
3	Muhammad Mansoor; Rukhsana Kalim; Mohammad Ayaz	Impact of Maqasid al-Shariah Based Social Performance on the Financial Performance of Islamic Banks: Evidence from Pakistan	Empirical Economic Review (EER) Volume 5 Issue 1, Summer 2022
4	Hasan Mukhibad; Doddy Setiawan; Rahmawati; Mahameru Rosy Rochmatullah; Warsina	Sharia supervisory board, maqasid syariah, and accounting-based performance: evidence from Indonesia	International Journal of Monetary Economics and Finance, Vol. 15, No. 3, 2022

(sumber: Publishorperish8, 2022)

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian tentang realisasi maqashid syariah index (MSI) di perbankan syariah yang terbit pada jurnal ilmiah. Dua judul merupakan terbitan tahun 2022 dan satu judul terbitan tahun 2021.

Sejumlah penelitian tentang realisasi maqashid syariah index (MSI) di perbankan syariah diantaranya Mahmudatus Sa'diyah "Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 373-385, memaparkan bahwa dengan kehadiran Bank Syariah di Indoensia mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, bahkan pertumbuhan bank syariah mendapati angka yang menggembarakan dibandingkan dengan bank konvensional. Bank Syariah tumbuh rata-rata 43,16%, sedangkan Bank konvensional hanya tumbuh sebesar 12,4%. Pertumbuhan perbankan syariah perlu diikuti dengan perbaikan kinerja keuangan maupun kinerja non keuangannya. Secara regulatif, kinerja perbankan dan perbankan syariah diatur dalam PBI No 6/10/PBI/2004, tentang kinerja CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*), selain itu PBI No.13/1/PBI/2011 mengatur penilaian kinerja bank dengan pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital), pendekatan lain adalah metode EVA (Economic Value Added) namun tujuan bank syariah tidak hanya bertujuan tentang kesejahteraan di dunia saja namun menyangkut tentang kemaslahatan kehidupan lahir batin, dunia akhirat serta mencapai falah maka tidak bisa diukur dengan dari sisi keuangan saja, perlu ada formulasi pengukuran bank syariah dari sisi teori Islam salah satunya maqasyid syariah. Tujuan penelitian ini adalah, agar Uji Maqashid Syariah secara komprehensif dapat diketahui hasilnya, untuk pengembangan dunia akademik dan sebagai masukan para stake holder perbankan syariah di Indonesia maupun dunia perbankan secara umum. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, menggunakan Simple Additive Weighting (SAW). Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Annual Report Bank Umum Syariah (BUS) dari 2011- 2019. Populasi data adalah 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Hasil penelitian rata-rata IMS (Indeks Maqasyid syariah) di Indonesia pada tahun 2011-2019 adalah 0,1694. Urutan pertama ada Bank Panin Syariah degan IMS 0,2336 dan yang paling terakhir paling rendah BNTBS (BPD Nusa Tenggara Barat Syariah) dengan skor IMS 0,1289 (Sa'diyah, Gumilar, and Susilo 2021).

Kristianingsih, R. Abidzar Al Fahri dan Fiqi Fahri Al Malik (2022). "Penerapan Maqashid Syariah Index pada Perbankan Syariah di Indonesia". Journal of Applied Islamic Economics and Finance Vol. 1, No. 3, June 2021. Tujuan penelitian memfokus untuk melakukan analisis kinerja perbankan syariah dengan menggunakan Maqashid Syariah Index (MSI), pada perbankan syariah di Indonesia dengan mengambil sampel bank umum syariah, dengan pertimbangan perbankan syariah hanya

menggunakan pengukuran yang sama dengan perbankan konvensional untuk mengukur kinerjanya, akan terdapat nilai yang tidak sebanding dari penggunaan indikator kinerja perbankan konvensional dengan objek yang lebih luas yang terdapat pada perbankan syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Islamic Finance Country Index. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bank umum Syariah di Indonesia yaitu BNI syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah dan BJB Syariah. Metode pengukuran kinerja perbankan syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh Mohammed et al, (2008, 2015) dalam bentuk Maqasid Syariah Index (MSI) yang diadopsi dari Abu Zahrah dalam konsep maqasid syariah. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Nilai indeks maqasid (Maqashid Index) pada perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2017- 2020, mendapati kesimpulan bahwa Bank Negara Indonesia Syariah memiliki nilai tertinggi dikarenakan pencapaian tujuan pertama yaitu Pendidikan individu dan tujuan ketiga yaitu kepentingan public memiliki hasil yang tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja perbankan syariah Indonesia baik dari segi maqashid syariah (Kristianingsih, Al Fahri, and Al Malik 2021)

Muhammad Mansoor, dkk. "Impact of Maqasid al-Shariah Based Social Performance on the Financial Performance of Islamic Banks: Evidence from Pakistan" Empirical Economic Review (EER) Volume 5 Issue 1, Summer 2022. Penelitian ini menguji dampak dari kinerja sosial berbasis *Maqasid al-Syariah* bank syariah terhadap kinerja keuangan mereka. Penelitian ini meregresikan kinerja keuangan terhadap kinerja sosial berbasis *Maqasid al-Shariah* dengan menggunakan model efek tetap yang kuat setelah mengontrol rasio modal, rasio biaya operasional, risiko likuiditas, dan intensitas modal. Data panel dikumpulkan dari laporan tahunan semua bank syariah yang beroperasi di Pakistan untuk periode 2008- 2018 dari lima bank syariah yang beroperasi di Pakistan, yaitu Meezan Bank, Al-Baraka Bank, MCB Islamic Bank, Bank Islami, dan Dubai Islamic Bank. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari kinerja sosial berbasis *Maqasid al-Shariah* terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja sosial berbasis *Maqasid al-Shariah* yang lebih baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, disarankan agar bank syariah meningkatkan kinerja sosial berbasis *Maqasid al-Shariah*. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan citra 'Islami' mereka tetapi juga akan meningkatkan kinerja keuangan mereka, yang menghasilkan penciptaan/peningkatan kekayaan pemegang saham mereka. Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang hubungan antara kinerja sosial dan kinerja keuangan dengan mengukur kinerja sosial dari perspektif *Maqasid al-Shariah* (Javed, Kalim, and Ayaz 2022).

Hasan Mukhibad dkk, "Sharia supervisory board, maqasid syariah, and accounting-based performance: evidence from Indonesia" International Journal of Monetary Economics and Finance, Vol. 15, No. 3, 2022. syariah sangat penting untuk mengevaluasi pencapaian tersebut Tujuan implementasi syariah. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh indeks maqasid syariah dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) atribut pada kinerja akuntansi. Data diperoleh dari Indonesia Bank syariah dan dianalisis menggunakan metode regresi data panel. Kami menemukan bahwa kinerja berbasis akuntansi tidak terpengaruh oleh salah satu SSB atribut. Indeks maqasid syariah terbukti positif dan signifikan pengaruh terhadap Kinerja Berbasis Akuntansi. Dari ketiga indikator yang kita digunakan dalam mengukur maqasid syariah, indikator keadilan memiliki pengaruh yang signifikan pengaruh positif terhadap kinerja berbasis akuntansi. Hasil ini disediakan bukti bahwa pemenuhan maqashid syariah yang tinggi melalui kebijakan yang adil akan meningkatkan kinerja berbasis akuntansi bank (Mukhibad et al. 2022).

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang realisasi maqashid syariah index (MSI) di perbankan syariah dirasa perlu untuk diterapkan sebagai alat ukur khusus bagi bank syariah. Dengan demikian, perlu menjadi pembasan kedepannya dimana alat ukur di perbankan syariah harus menggunakan desain khusus dari maqasyid syariah.

Mahmudatus Sa'diyah "Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia, Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Annual Report Bank Umum Syariah (BUS) dari 2011- 2019. Populasi data adalah 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. bahwa bank syariah harus memperhatikan kinerja berbasis maqashid syariah untuk meningkatkan bankability. Maka dari itu, indikator maqashid syariah perlu diterapkan di perbankan syariah, regulator dan otoritas perlu mengembangkan alat ukur berbasis syariah dan secara kolektif menghasilkan keputusan pengukuran kinerja berbasis maqashid. Kristianingsih, R. Abidzar Al Fahri dan Fiqi Fahri Al Malik (2022). "Penerapan Maqashid Syariah Index pada Perbankan Syariah di Indonesia, menambahkan bahwa Bank Negara Indonesia Syariah memiliki nilai tertinggi dikarenakan pencapaian tujuan pertama

yaitu Pendidikan individu dan tujuan ketiga yaitu kepentingan public memiliki hasil yang tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja perbankan syariah Indonesia baik dari segi maqashid syariah, ini dikuatkan dengan hasil temuan Muhammad Mansoor dkk. "Impact of Maqasid al-Shariah Based Social Performance on the Financial Performance of Islamic Banks: Evidence from Pakistan. Menyatakan bahawa adanya pengaruh positif yang signifikan dari kinerja sosial berbasis *Maqasid al-Shariah* terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja sosial berbasis *Maqasid al-Shariah* yang lebih baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik, sebagaimana dikuatkan oleh temuan Hasan Mukhibad dkk, "Sharia supervisory board, maqasid syariah, and accounting-based performance: evidence from Indonesia (Mukhibad et al. 2022), Indeks maqasid syariah terbukti positif dan signifikan pengaruh terhadap Kinerja Berbasis Akuntansi.

Dari empat hasil penelitian yang dilakukan maka penting sekali lembaga keuangan terkhususnya bank syariah menggunakan penilaian dengan indikator maqasyid syariah atau indikator penilaian yang dilahirkan dari bidang ilmu ekonomi Islam. Lembaga keuangan syariah kedepannya hendaknya lebih memperhatikan indikator penilaian yang menggunakan alat ukur syariah, ini bisa dilakukan melalui kerja sama dengan stakeholders seperti DSN-MUI, organisasi ekonomi Islam dan praktisi bidang ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana Wahyudin, Aziz Ismail Widodo Dwi, and Mahmud. 2022. "Literature Review Riset Literasi Perbankan Syariah Indonesia." *Gunung Djati Conference Series* 8: 73–92.
- DSN-MUI. 2018. "Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 118/DSN-MUI/X/2018 Tentang Pedoman Penjaminan Simpanan Nasabah Bank Syariah."
- Javed, Muhammad Mansoor, Rukhsana Kalim, and Mohammad Ayaz. 2022. "Impact of Maqasid Al-Shariah Based Social Performance on the Financial Performance of Islamic Banks: Evidence from Pakistan." *Empirical Economic Review* 5 (1): 74–89. <https://doi.org/10.29145/eer.51.06>.
- Kholis, Nur. 2004. "Masa Depan Ekonomi Islam Dalam Arus Trend Ekonomi Era Global," 201–2.
- Kristianingsih, Kristianingsih, R. Abidzar Al Fahri, and Fiqi Fahri Al Malik. 2021. "Penerapan Maqashid Syariah Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1 (3): 586–95. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2598>.
- Mukhibad, Hasan, Doddy Setiawan, Rahmawati, Mahameru Rosy Rochmatullah, and Warsina. 2022. "Accounting-Based Performance : Evidence from Indonesia Hasan Mukhibad * Doddy Setiawan Rahmawati Mahameru Rosy Rochmatullah Warsina." *International Journal of Monetary Economics and Finance* 15 (3): 213–31.
- NASIONAL, MENTERI PENDIDIKAN. 2007. "SEMUA BANK UMUM YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH DI INDONESIA." In *Ятыямат*, ы12у:245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf).
- Nst, M. Ziqhri Anhar, and Nurhayati Nurhayati. 2022. "Teori Maqashid Al-Syari'Ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5 (1): 899–908. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.629>.
- Paryadi. 2021. "Maqashid Syariah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama." *Cross-Border* 4 (2): 201–16.
- Purwanto, Muhammad Roy, Nur Kholish, Supriadi Tamyiz Mukahrrom, and Hamidullah Marazi. 2020. "The Significance of Maqasid Syariah Principles in Improving Islamic." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13 (3): 1–13. www.ijcc.net.
- Sa'diyah, Mahmudatus, Asep Gugun Gumilar, and Edi Susilo. 2021. "Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 373. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1725>.
- UURI. 2005. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH." *Foresight*. Jakarta. <https://doi.org/10.1108/14636680510700562>.
- Wahyudi, Agung. 2022. "Implementasi Metode Maqashid Syariah Index Terhadap Kinerja Perbankan Syariah" 3 (c): 206–18.
- Zarqa, Muhammad Anas. 2013. "REKONSTRUKSI TEORI CONSUMER EQUILIBRIUM Pendahuluan." *Muqtasid* 4 (1): 23.